

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 15, 2021

Revised: February, 04, 2022

Available online: February, 07, 2022

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Analisis faktor-faktor kesiapan bidan dalam pertolongan persalinan di era pandemi Covid-19

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

Abstract

Background: In 2019, nearly 80 million women gave birth in health institutions globally. Pregnant women with comorbidities have a higher risk of serious illness, morbidity and mortality compared to the general population, the potential impact of the COVID-19 pandemic on mortality due to reduced access to maternal and infant health services. Midwives as the front line in MCH, family planning and reproductive health services, during the pandemic there were midwives independent practices that experienced closure of 9296 midwives, as many as 974 midwives. Every health service activity, including delivery assistance during the COVID-19 pandemic, midwives must provide services in accordance with health protocols, one of which is a place for delivery assistance. There are several factors that have a relationship with the readiness of midwives in providing care during childbirth, namely ability, experience, learning, rewards/reward, resources/equipment, attitude in service and perception of workload.

Purpose: To determine the relationship between the factors of readiness of midwives in delivery assistance starting from the level of knowledge, attitudes, perceptions and sources of information.

Method: The research design used is *explanatory research*. Population: all midwives who have a license to practice independent midwives in the South Tangerang City area, totaling at least 30 people using the method *purposive sampling*. Data analysis was performed using a correlation test which measures the closeness of the relationship between two variables (correlation coefficient) using *Chi Square*.

Results: There is a relationship between the level of knowledge and delivery assistance during the pandemic (p -value = 0.028), the perception of the midwife (p -value = 0.019), the attitude of the midwife (p -value = 0.09), there is no relationship between the source of information on the midwife with delivery assistance (p -value = 0.204).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge, attitudes, and perceptions of midwives on delivery assistance, but there is no relationship between information sources and delivery assistance during a pandemic. One of the causes is that health workers are not optimal in providing information about site selection and birth attendants during a pandemic.

Keywords : Midwife staff ; Service; Covid-19; Pandemic

Pendahuluan: Pada tahun 2019, hampir 80 juta perempuan melahirkan di institusi kesehatan secara global. ibu hamil dengan komorbid memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum, potensi dampak pandemi COVID-19 terhadap kematian akibat berkurangnya akses ke layanan kesehatan ibu dan bayi. Bidan sebagai garda terdepan dalam pelayanan KIA, KB dan kesehatan reproduksi, di masa pandemi terdapat praktik mandiri bidan yang mengalami tutup dari 9296 bidan, sebanyak 974 bidan. setiap kegiatan pelayanan kesehatan termasuk dalam pertolongan persalinan selama pandemik covid-19 bidan harus memberikan pelayanan sesuai dengan protocol kesehatan, salah satunya adalah Tempat pertolongan persalinan. Ada beberapa faktor yang mempunyai hubungan dengan

kesiapan bidan dalam memberikan asuhan pada masa persalinan yaitu kemampuan, pengalaman, pembelajaran, penghargaan/imbalance, sumberdaya/peralatan, sikap dalam pelayanan dan persepsi terhadap beban kerja.

Tujuan: Mengetahui hubungan faktor kesiapan bidan dalam pertolongan persalinan mulai dari tingkat pengetahuan, sikap, persepsi dan sumber informasi.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, Populasi: seluruh bidan yang memiliki ijin Praktik Bidan Mandiri di wilayah Kota Tangerang Selatan, berjumlah minimal 30 orang dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi yang mengukur keeratan hubungan antara dua variabel (koefisien korelasi) dengan menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic (p-value = 0,028), persepsi bidan (p-value = 0,019), sikap bidan (p-value = 0,09), tidak terdapat hubungan antara sumber informasi bidan dengan pertolongan persalinan (p-value = 0,204),

Simpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi bidan terhadap pertolongan persalinan, tetapi tidak ada hubungan sumber informasi dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic salah satu penyebabnya belum optimalnya tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang pemilihan tempat dan penolong persalinan selama pandemic.

Kata Kunci : Bidan; Pelayanan; Pandemi; Covid19

PENDAHULUAN

Ancaman terbaru bagi kesehatan global adalah terus merebaknya penyakit saluran pernafasan yang belakangan ini diberi nama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19 disebabkan oleh virus korona baru yang secara struktural terkait dengan virus yang menyebabkan sindrom pernapasan akut parah (SARS).

Wabah Covid-19 telah menimbulkan tantangan kritis bagi kesehatan masyarakat dan komunitas medis. Ada 425 kasus pertama yang dilaporkan di episentrum wabah di kota Wuhan di provinsi Hubei, Cina. Menurut data WHO tanggal 26 October 2020, ada 42.745.212 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, dan ada 1.150.961 kasus kematian,

Pada tahun 2019, hampir 80 juta perempuan melahirkan di institusi kesehatan secara global. Tetapi saat ini menurut Studi pemodelan memperkirakan potensi dampak pandemi COVID-19 terhadap kematian akibat berkurangnya akses ke layanan kesehatan ibu dan bayi. Perkiraan oleh Guttmacher Institute menunjukkan bahwa akan terjadi penurunan sebesar 10% dalam cakupan perawatan kesehatan terkait kehamilan dan neonatal dapat mengakibatkan tambahan 28.000 kematian ibu dan 168.000 kematian neonatal secara global.

Menurut data RCOG, 2020, data sementara di temukan ada 427 wanita hamil yang terkonfirmasi

SARSCoV-2 dan di rawat di RS Inggris pada bulan maret –april 2020, lebih cenderung berkulit hitam memiliki komorbiditas sebelumnya berusia diatas 35 tahun dan kelebihan berat badan(Obesitas) ibu hamil dengan komorbid memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum.

Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia dengan cepat meningkatkan upaya untuk mengatasi meningkatnya jumlah kasus COVID-19 di negara ini. Mendukung kebijakan pemerintah dengan komunikasi risiko untuk memberikan pesan pencegahan kepada komunitas, seperti pesan cuci tangan; mendukung persiapan dan peluncuran protokol kesehatan pencegahan covid-19.

Penyebaran kasus COVID-19 berlangsung sangat cepat, baik di dunia maupun di Indonesia. Covid-19, tidak mengenal batas, dapat menyerang siapa saja tanp kecuali, termasuk ibu hamil dan anak-anak Bidan sebagai garda terdepan dalam pelayanan KIA, Kb dan kesehatan reproduksi, di masa pandemi terdapat praktik mandiri bidan yang mengalami tutup dari 9296 bidan yang melaksanakan praktik bidn mandiri yang mengalami tutup sebanyak 974 bidan (Simbolon, Sitompul, & Siregar, 2021), adapun kendala yang di hadapi bidan pada masa pandemi covid -19 adalah kesulitan dalam pemenuhan APD dan baham

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

prevention of infection, patient awareness for self-protection with using masks and hand washing.

METODE

Penelitian kuantitatif menggunakan desain Survei Analitik dengan pendekatan cross sectional. Tempat penelitian: dilakukan di Praktek Bidan Mandiri dan yang melakukan pertolongan persalinan wilayah Kota Tangerang Selatan dan waktu penelitian: Januari 2021 sampai dengan Desember 2021. Populasinya seluruh bidan yang memiliki izin Praktik Bidan Mandiri yang tersebar di 8 ranting IBI, sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 71 responden dengan menggunakan metode purposive sampling. Kuesioner pengetahuan sebanyak 28 item pertanyaan. Kategori "baik" jika nilainya $\geq 76\%$; "cukup" jika nilainya $60\% - 75\%$ dan kategori "buruk" jika nilainya $\leq 60\%$.

Penilaian sikap sebanyak 10 item pertanyaan dengan hasil skor terendah 10 dan skor tertinggi 40, Pengkategorikannya apabila hasilnya < 60 maka mempunyai sikap yang "negatif". Sedangkan skor ≥ 60 kategori mempunyai sikap yang "positif". Persepsi 12 pertanyaan skor terendah 12 dan skor tertinggi 48 dengan kategori < 60 : mempunyai persepsi yang "buruk". Sedangkan skor ≥ 60 kategori mempunyai persepsi yang "baik".

Analisa data terdiri dari analisa univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi karakteristik bidan, pengetahuan, persepsi, sikap dan sumber informasi bidan tentang covid-19 dan penanganan pertolongan persalinan di era pandemi covid-19 dan analisa bivariat ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan Uji statistik Chi Square. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik Universitas Malahayati, number: 351/Kepk/VII/2021.

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden N=71

Variabel		Variabel	
Usia (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(39.23±SD)(17-65)	Jumlah Persalinan Yang Ditolong (n/%)	
		< 3	32/45.1
		3-5	25/35.2
		> 5	14/19.7
Tempat Kerja (n/%)		Sikap (n/%)	
Rumah Sakit	12/16.9	Positif	65/91.5
Puskesmas	20/28.2	Negatif	6/8.5
Bidan Praktik	26/36.6		
Lain-lain	13/18.3	Pendidikan (n/%)	
Persepsi (n/%)		D-III Kebidanan	60/84.5
Baik	64/90.2	DIV/S1 Kebidanan	10/14.1
Buruk	7/9.8	Lain-lain	1/1.4
Pendidikan (n/%)		Sumber Informasi tentang Covid-19 (n/%)	
D-III Kebidanan	60/84.5	Media elektronik	59/83.1
DIV/S1 Kebidanan	10/14.1	Media cetak	12/16.9
Lain-lain	1/1.4		
Lama Kerja (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(41.13±SD)(1-5)		

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

Analisis faktor-faktor kesiapan bidan dalam pertolongan persalinan di era pandemi Covid-19

Pada tabel diatas didapatkan data usia dengan mean sebesar 39.23 tahun dengan standar deviasi sebesar 10.784 tahun dan rentangnya 17-65 tahun. Pendidikan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam pertolongan persalinan pada masa pandemi, diketahui dari 71 responden sebagian besar memiliki pendidikan terakhir DIII Kebidanan sebanyak 60 responden (84,5) dan sebagian kecil masuk kategori lain-lain sebanyak 1 responden (1,4%). Lama Kerja dengan mean sebesar 4.15 tahun dengan standar deviasi sebesar 1.06 tahun dan rentangnya 1-5 tahun.

Tempat Kerja distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tempat berkerja dalam pertolongan persalinan pada masa pandemi, diketahui dari 71 responden kurang dari setengahnya merupakan Bidan Praktik Mandiri yaitu sebanyak 26 responden (36,6%) dan sebagian kecil bekerja di Rumah Sakit dan lain-lain dengan porsi hampir sama sebanyak 13 responden (18,3%) dan 12 responden (16,9%).

Jumlah Persalinan distribusi frekuensi berdasarkan jumlah pertolongan persalinan pada masa pandemi, diketahui dari 71 responden bidan yang memberikan pertolongan persalinan sebagian

besar <3 ibu bersalin sebanyak 32 responden (45,1%) sedangkan sebagian kecil menangani persalinan >5 ibu bersalin sebanyak 14 responden (19,7%).

Pengetahuan. distribusi frekuensi tingkat pengetahuan bidan dalam pertolongan persalinan pada masa pandemi, diketahui dari 71 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 responden (90,1 %), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup 6 responden (8,5%) dan pengetahuan kurang 1 responden (1,4%).

Persepsi distribusi frekuensi persepsi bidan tentang covid-19 dalam pertolongan persalinan pada masa pandemi, diketahui dari 71 responden sebagian besar memiliki persepsi baik sebanyak 64 responden (90,1), sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki persepsi kurang sebanyak 7 responden (9,9%).

Sikap distribusi frekuensi sikap bidan dalam pertolongan persalinan pada masa pandemi, diketahui sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 65 repsonden (91.5%) sedangkan sebagian kecil bidan yang memiliki sikap negative sebanyak 6 responden (8,5%).

Tabel 2. Hubungan faktor-faktor kesiapan bidan dalam pertolongan persalinan N=71

Faktor Persalinan	Pertolongan	Jumlah Yang Ditolong Bidan Selama Pandemic Covid-19			p-value
		<3 (n=32)	3-5 (n=25)	>5 (n=14)	
Pengetahuan (n%)					
Baik		29/90.6	22/31,1	11/15.5	0.748
Cukup		3/4.4	2/2,9	4/5.5	
Buruk		0/0	1/1,0	0/0	
Persepsi (n%)					
Baik		30/42.3	21/29.5	9/12.6	0.439
Buruk		2/2.7	4/5.5	5/7.4	
Sikap (n%)					
Positif		26/36,6	23/32.3	13/18.3	0.018
Negatif		6/8,4	2/2.7	2/2.7	
Sumber Informasi tentang Covid-19 (n%)					
Media elektronik		18/25.3	15/21.1	8/11.5	0,204
Media cetak		14/19.7	10/14.9	6/8,5	

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

Analisis faktor-faktor kesiapan bidan dalam pertolongan persalinan di era pandemi Covid-19

Pengetahuan (n/%) menunjukkan bahwa terdapat 64 responden yang memiliki pengetahuan yang baik, diantaranya bidan yang menolong persalinan pada masa pandemic <3 ibu bersalin sebanyak 29 responden (40,8%), bidan yang menolong persalinan 3-5 ibu bersalin sebanyak 22 responden (31%) dan bidan yang menolong >5 ibu bersalin 13 responden (18,3%). Berdasarkan hasil uji statistik pengetahuan bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,748, maka dapat disimpulkan nilai p -value <0,05 bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemi.

Persepsi (n/%) menunjukkan bahwa terdapat 64 responden yang memiliki persepsi yang baik, diantaranya sebagian besar bidan yang menolong persalinan <3 ibu bersalin sebanyak 30 responden (42,3%), bidan yang menolong persalinan 3-5 ibu bersalin sebanyak 21 responden (29,6%) dan bidan yang menolong >5 ibu bersalin 13 responden (18,3%). Berdasarkan hasil uji statistik persepsi bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,439, maka dapat disimpulkan nilai p -value <0,05 bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemi.

Sikap (n/%) menunjukkan bahwa terdapat 65 responden yang memiliki sikap yang positif, diantaranya sebagian besar bidan yang menolong persalinan pada masa pandemic <3 ibu bersalin sebanyak 26 responden (36,6%) dan menolong persalinan 3-5 ibu bersalin sebanyak 25 responden (35,2%), sedangkan sebagian kecil bidan yang menolong persalinan >5 ibu bersalin sebanyak 14 responden (19,7%). Berdasarkan hasil uji statistik persepsi bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,018, maka dapat disimpulkan nilai p -value <0,05 bahwa terdapat hubungan antara sikap bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic covid-19.

Sumber Informasi (n/%) menunjukkan bahwa terdapat 65 responden yang mendapat informasi melalui media elektronik, diantaranya bidan yang menolong persalinan pada masa pandemic ≤5 ibu bersalin sebanyak 41 responden (57,7%) dan

bidan yang menolong persalinan >5 ibu bersalin sebanyak 24 responden (33,8%). Berdasarkan hasil uji statistik sumber informasi tidak berhubungan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,204, maka dapat disimpulkan nilai p -value <0,05 bahwa tidak terdapat hubungan antara sumber informasi bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic covid-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 10. menunjukkan bahwa terdapat 69 responden yang memiliki pengetahuan yang baik, diantaranya bidan yang menolong persalinan pada masa pandemic ≤5 ibu bersalin sebanyak 25 responden (35,2%) dan bidan yang menolong persalinan >5 ibu bersalin sebanyak 24 responden (33,8%). Berdasarkan hasil uji statistik pengetahuan bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,028. Maka dapat disimpulkan nilai p -value <0,05 bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemi.

Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada proses persalinan (Retnowati, Yulianti, Ariyanti, 2020).

Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan segala perlengkapan serta tenaga kesehatan yang siap menangani apabila terjadi kegawatdaruratan dalam persalinan (Simkin, Whalley, & Keppler, 2011). Tempat bersalin dan penolong persalinan harus memiliki standart yang sesuai untuk menurunkan risiko mortalitas ibu dan bayi, selain itu pengetahuan terkait secrening covid 19 pada masa kehamilan sebaiknya dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi karena terinfeksi covid 19 dan memastikan ibu hamil dalam kondisi sehat (Zhao, Jiang, Zha , Xi, Liu, Qu, & Feng, 2020). Pengetahuan ibu bersalin terkait pemilihan tempat dan penolong sangat dibutuhkan, keputusan sulit harus dibuat sehingga ibu membutuhkan dukungan untuk menentukan tempat dan penolong persalinan pada masa pandemi covid 19 (Ariyanti , Jalilah, 2021). Semakin lama bidan bekerja di pelayanan kesehatan maka semakin banyak pengalaman bidan tersebut menghadapi kasus-

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

kasus maternal Dimana, dengan semakin banyak pengalaman bidan dalam bekerja mereka akan mampu memberikan bentuk pelayanan yang terbaik (Sari, Erlina, Pebrina, 2021).

Berdasarkan table 2. menunjukkan bahwa terdapat 64 responden yang memiliki persepsi yang baik, diantaranya sebagian besar bidan yang menolong persalinan <3 ibu bersalin sebanyak 30 responden (42,3%), bidan yang menolong persalinan 3-5 ibu bersalin sebanyak 21 responden (29,6%) dan bidan yang menolong >5 ibu bersalin 13 responden (18,3%). Berdasarkan hasil uji statistik persepsi bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,019, maka dapat disimpulkan nilai p-value <0,05 bahwa terdapat hubungan antara persepsi bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic.

Persepsi merupakan penilaian individu terhadap suatu objek, peristiwa atau hubungan yang diperolehnya dengan menyimpulkan isi informasi dari suatu pesan yang dipengaruhi beberapa factor baik eksternal maupun internal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Persepsi akan memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan ataupun menentukan sikap (Primanita, 2011). Apabila persepsi seseorang baik atau positif terhadap suatu hal, maka pengambilan keputusannya juga akan selaras dengan persepinya, atau sebaliknya. Perbedaan persepsi menghasilkan pola perilaku dan sikap yang berbeda, karena seseorang mengalami proses penerimaan, pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus dengan cara berbeda-beda sehingga akan menghasilkan pandangan berbeda pula. Menurut Notoatmodjo, terbentuknya persepsi terjadi dalam diri individu dan juga dipengaruhi pengalaman. Proses belajar serta pengetahuan (Rochayah, 2012).

Kemampuan Bidan dalam komunikasi serta berinteraksi sosial yang baik akan membuat masyarakat memiliki persepsi yang baik dan kepercayaan yang tinggi terhadap Bidan. Hal ini senada dengan pendapat Andersen (1973) bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi karena kepercayaan terhadap tenaga kesehatan (Indriyani, 2013). Maka dalam penelitian ini Bidan yang memiliki persepsi yang baik membatasi untuk memberikan

pelayanan pertolongan persalinan dikarenakan risiko terhadap penularan covid-19.

Berdasarkan tabel 12. menunjukkan bahwa terdapat 62 responden yang memiliki sikap yang positif, diantaranya sebagian besar bidan yang menolong persalinan pada masa pandemic ≤ 5 ibu bersalin sebanyak 34 responden (47,9%) dan bidan yang menolong persalinan >5 ibu bersalin sebanyak 28 responden (39,4%). Berdasarkan hasil uji statistik sikap bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,09, maka dapat disimpulkan nilai p-value <0,05 bahwa terdapat hubungan antara sikap bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic covid-19.

Pencegahan infeksi di masa pandemic covid-19 saat ini sangat penting terutama pada kelompok beresiko yaitu ibu hamil dan melahirkan. Tindakan pencegahan infeksi di masa COVID-19 diperlukan sikap dan pengetahuan yang positif. Sikap dan pengetahuan positif akan melahirkan rasa tanggung jawab terhadap suatu tindakan. Perlu penekanan kembali bahwa sikap dan pengetahuan yang positif akan melahirkan perilaku yang positif juga. Ibu melahirkan yang memiliki sikap dan pengetahuan positif terhadap pencegahan infeksi di masa COVID-19. akan mendapatkan manfaat besar. memperoleh informasi yang cukup, juga dapat menerapkan tindakan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal ini akan berdampak positif bagi ibu melahirkan itu sendiri yaitu dapat terhindar dari risiko COVID-19 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020).

Berdasarkan table 2. menunjukkan bahwa terdapat 65 responden yang mendapat informasi melalui media elektronik, diantaranya bidan yang menolong persalinan pada masa pandemic ≤ 5 ibu bersalin sebanyak 41 responden (57,7%) dan bidan yang menolong persalinan >5 ibu bersalin sebanyak 24 responden (33,8%). Berdasarkan hasil uji statistik sikap bidan dengan pertolongan persalinan pada masa pandemic diperoleh nilai p-value = 0,204, maka dapat disimpulkan nilai p-value <0,05 bahwa tidak terdapat hubungan antara sumber informasi bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic covid-19.

Pekerjaan berhubungan dengan faktor ekonomi terutama pendapatan rumah tangga yang berperan penting dalam menjamin perempuan khususnya

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

ibu hamil untuk memperoleh kesehatan, terutama kesehatan maternal terutama ibu dengan pekerjaan di luar rumah karena memiliki pendapatan keluarga yang tinggi sehingga ibu dapat memilih tempat dan penolong persalinan sesuai dengan kondisi masa pandemi covid 19 (Abdurrahim, Himawan, & Wiyati, 2016).

Upaya sosialisasi yang telah dilakukan untuk pencegahan infeksi COVID-19 melalui media social, media massa baik cetak maupun elektronik, brosur, spanduk di 803 setiap sudut kota, dipabrik maupun di kantoran (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2020). Jika dibandingkan antara seseorang dalam kesehariannya sebagai ibu rumah tangga hanya memperoleh informasi dari media social dan media massa baik cetak maupun elektronik. Pada kelompok ibu yang bekerja di luar rumah memiliki akses luas ditambah lagi adanya protokol-protokol yang harus dipatuhi ketika di tempat kerja termasuk pada ibu hamil. Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai COVID-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya COVID-19 (Saputra, 2020). Melalui (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) dikatakan bahwa pada kelompok ibu hamil, ibu nifas, ibu memiliki bayi, ibu menyusui dalam upaya pencegahan infeksi COVID-19 memiliki prinsip universal precaution seperti mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir sesering mungkin selama 20-60 detik atau jika tidak ada dapat menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, memakai alat pelindung diri (masker), mempraktikkan etika batuk bersin, menjaga kebugaran tubuh dan menjaga kestabilan imun tubuh (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) melalui Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan bayi Baru Lahir dikatakan pada ibu hamil untuk pemeriksaan hamil pertama kali, terlebih dahulu membuat janji dengan bidan ataupun dokter. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terinfeksi COVID-19, agar ibu hamil tidak lama menunggu antrian pada saat sebelum pemeriksaan kehamilan.

Belum optimalnya tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang pemilihan tempat dan penolong persalinan menyebabkan ibu

bersalin dengan berbagai karakteristik memiliki pengetahuan yang rendah untuk memilih tempat dan penolong persalinan. Persalinan di masa pandemi covid 19 membutuhkan perhatian yang serius khususnya untuk menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi. Tingginya beban rumah sakit dalam penanganan pasien covid 19 harus mendapatkan perhatian khususnya untuk penanganan persalinan dan pencegahan risiko penularan covid 19 (Mwilike, Nalwadda, Kagawa, Malima, & Mselle, 2018). Fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penatalaksanaan persalinan, jarak tempuh yang jauh menjadi factor yang berperan dalam menurunnya angka kunjungan ke fasilitas kesehatan. Ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan yang optimal, selain itu prioritas kesehatan baik fisik dan emosional di masa pandemi covid 19 juga harus mendapatkan perhatian. Keselamatan ibu dan bayi menjadi prioritas utama dalam penanganan persalinan sehingga dibutuhkan strategi yang efektif untuk penanganan persalinan di masa pandemi covid 19. Peningkatan fasilitas dan aksesibilitas dapat menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi baik yang bersalin di BPM maupun klinik (Midwifery, 2020).

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, persepsi dan sikap bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic covid-19 dengan nilai p-value <0,05.

Tidak terdapat hubungan antara sumber informasi bidan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemic covid-19 dengan nilai p-value = 0,204.

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). Practice advisory: Novel coronavirus 2019 (COVID-19).
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

Analisis faktor-faktor kesiapan bidan dalam pertolongan persalinan di era pandemi Covid-19

- Ariyanti, R. (2021). Pemilihan tempat dan penolong persalinan pada masa pandemi Covid 19 di kota Tarakan, Kalimantan. *Jakayah: Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan Aisyiyah*, 6(1), 38-42.
- Ariyanti, R., & Jalilah, N. H. (2021). Kelas ibu hamil pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 51-56.
- Astuti, L. P., Agustina, P. K. S., & Rahayu, H. (2021). Peran bidan dalam menolong persalinan selama pandemi covid-19 di Poned Puskesmas Ketanggungan Kabupaten Brebes. *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 77-95.
- Dia, E. (2021). Persepsi Ibu Hamil terhadap Persalinan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banjar. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(2), 110-119.
- Gemelli Against COVID-19 Post-Acute Care Study Group. (2020). Post-Covid-19 global health strategies: the need for an interdisciplinary approach. *Aging clinical and experimental research*, 1.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). 19. Situasi virus covid-19 di Indonesia.
- Hafandi, Z., & Ariyanti, R. (2020). Hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan physical distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 102-111.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Midwifery 2020 Programme (2020). Midwifery 2020: Delivering expectations Delivering expectations was edited and prepared for publication and supporting reports available on www.midwifery2020.org
- Mwilike, B., Nalwadda, G., Kagawa, M., Malima, K., Mselle, L., & Horiuchi, S. (2018). Knowledge of danger signs during pregnancy and subsequent healthcare seeking actions among women in Urban Tanzania: a cross-sectional study. *BMC pregnancy and childbirth*, 18(1), 1-8.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) (2020). Protokol tatalaksana covid-19. *Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI*, 50.
- Primanita, A. (2011). Hubungan Antara Persepsi Tentang Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta jaminan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang. Semarang: S1 Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Retnowati, Y., Yulianti, I., & Ariyanti, R. (2020). Pengantar Asuhan Kehamilan.
- Rochayah, S. (2012). Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Puskesmas Bruno Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Tahun 2012 [Universitas Indonesia]. In lib.ui.ac.id. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314671-S_Siti Rochayah.pdf.
- Sari, N. I., Sari, D. E. A., & Pebrina, M. (2021). Kepatuhan bidan dalam penggunaan apd pada saat menolong persalinan di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 12(1), 123-129.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Republik Indonesia.(2020). *Data Infografis Covid-19 Update*, 22.
- Simbolon, J. L., Sitompul, E. S., & Siregar, M. (2021). Kemitraan Bidan dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 606-613.
- Simkin, P., Whalley, J., Keppler, A., & Mihai, D. (2011). *Sarcina, nașterea și nou-născutul: ghid complet*. Meteor Press.

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>

World Health Organization dan United Nations Children's Fund (UNICEF). (2020). Pelayanan kesehatan berbasis komunitas, termasuk penjangkauan dan kampanye, dalam konteks pandemi COVID-19.

Zhao, X., Jiang, Y., Zhao, Y., Xi, H., Liu, C., Qu, F., & Feng, X. (2020). Analysis of the susceptibility to COVID-19 in pregnancy and recommendations on potential drug screening. *European Journal of Clinical Microbiology & Infectious Diseases*, 39(7), 1209-1220.

Ida Listiana*, Frida Kasumawati, Junaida Rahmi

Prodi D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
Korespondensi Penulis: Ida Listiana. *Email: Idalistiana8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5495>